

**PENAFSIRAN KATA *AL-BAHRAIN* DALAM TAFSIR  
AL-BAHR AL-MUHITH**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas Akhir dan Memenuhi  
Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)  
Dalam Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir**

**Oleh :**

**Anna Damayanthi  
NPM : 1931030171**

**Program Studi : Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA  
TAHUN 1445 H/2023 M**

**PENAFSIRAN KATA *AL-BAHRAIN* DALAM TAFSIR  
AL-BAHR AL-MUHITH**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas Akhir dan Memenuhi  
Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)  
Dalam Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir**

**Oleh :**

**ANNA DAMAYANTHI**

**NPM : 1931030171**



**Program Studi : Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir**

**Pembimbing I : Masruchin, Ph.D**

**Pembimbing II : Yoga Irawan, M.Pd**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA  
TAHUN 1445 H/2023 M**

## ABSTRAK

Penelitian ini dilengkapi dan mengkaji tentang Penafsiran Kata *Al-Bahrain* dalam Tafsir *Al-Bahr Al-Muhith*. Adapun tujuan dari masalah adalah untuk mengetahui kata *Al-Bahrain* di dalam Al-Qur'an dan mengetahui isi penafsiran ayat-ayat tentang kata *Al-Bahrain* di dalam tafsir *Al-Bahr Al-Muhith*.

Adapun jenis penelitian adalah penelitian kepustakaan (*library research*) yang digunakan dari sumber data primer tafsir *Al-Bahr Al-Muhith*. Penelitian juga menggunakan metode *maudhu'i* (tematik). Dan langkah-langkah pokok analisis data dari penelitian yaitu tentang menafsirkan ayat-ayat tentang *Al-Bahrain* dalam Al-Qur'an dan menafsirkannya kembali ke dalam ayat-ayat tentang *Al-Bahrain* dalam tafsir *Al-Bahr Al-Muhith*.

Hasil dari penelitian yang didasari dari ayat-ayat yang mengkaji tentang kata *Al-bahrain* itu yang berada dalam surat Al-Kahfi ayat 60, surat Al-Furqan ayat 53 dan surta Ar-Rahman ayat 19-20. Yang di dalamnya tersebut akan menjelaskan tentang kata *Al-bahrain* yang sangat berbeda-beda di dalam setiap maknanya. Dalam penafsiran Abu Hayyan yang dituliskan dari tafsir *Al-Bahr Al-Muhith* tentang *Al-Bahrain* adalah yang berasal dari kalimat majma' *al-bahraini* lautan asin dan lautan air tawar yang mana tempat nabi Khindir yang pernah berada disitu namun terletak pada kedua lautan tersebut. Dalam menguraikan tentang tafsir Abu Hayyan dalam tafsir *Al-Bahr Al-Muhith* yang dapat menggunakan metode tahlili (analisis) sehingga, dapat digolongkan sebagai tafsir yang bercorak *lughawi*/bahasa.

Kata Kunci : *Al-bahrain*, Tafsir *Al-bahr Al-Muhith*

## **ABSTRACT**

*This research completes and examines the interpretation of the words Al-Bahrain in Tafsir Al-Bahr Al-Muhith. The aim of the problem is to find out the word Al-Bahrain in the Al-Qur'an and find out the contents of the interpretation of the verses regarding the word Al-Bahrain in the Tafsir Al-Bahr Al-Muhith commentary.*

*This type of research is library research which uses primary data sources of the interpretation Al-Bahr Al-Muhith. This research also uses the maudhu'i (thematic) method. And the main steps of data analysis from research are about interpreting the verses about Al-Bahrain in the Al-Qur'an and reinterpreting them into verses about Al-Bahrain in the Al-Bahr Al-Muhith commentary.*

*The results of the research are based on the examining the word Al-Bahrain is found in Surah Al-Kahf verse 60, Surah Al-Furqan verse 53 and Surah Al-Rahman verses 19-20. This will explain the word Al-Bahrain, which has very different meanings. In Abu Hayyan's interpretation, written in Al-Bahr Al-Muhith's interpretation of the Al-Bahrain is comes from the sentence majma' Al-Bahraini a salt sea and fresh water sea, where the Prophet Khindir once there, but is located in both seas. In explaining the interpretation Abu Hayyan in the interpretation of Al-Bahr Al-Muhith's, one can use the tahlili (analysis) method so that it can be classified as a lughawi/linguistic interpretation.*

*Keywords: Al-bahrain, Al-Bahr Al-Muhith interpretation.*

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung menyatakan bahwa :

Nama : Anna Damayanthi  
Npm : 1931030171  
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Judul Skripsi : Penafsiran Kata *Al-Bahrain* Dalam Tafsir Al-Bahr Al-Muhith

Dengan demikian, saya menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya sendiri, kecuali untuk bagian-bagian yang merujuk ke sumbernya bukan hasil penelitian orang lain. Jika terbukti ada unsur plagiat dalam karya ini ; penulis tanggung jawab sepenuhnya dan siap menerima hukuman yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Bandar Lampung, 27 November 2023



**Anna Damayanthi**  
Npm 1931030171



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎0721) 703260

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi** : Penafsiran Kata *Al-Bahrain* Dalam Tafsir *Al-Bahr Al-Muhith*  
**Nama** : Anna Damayanthi  
**NPM** : 1931030171  
**Prodi** : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
**Fakultas** : Ushuluddin dan Studi Agama

**MENYETUJUI**

Untuk di munaqasahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqasah pada program Studi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Masruhin, Ph.D**

**NIP.2018090119800810244**

**Pembimbing II**

**Yoga Irawan, M.Pd**

**NIP. 199008192020121019**

**Ketua Prodi**

**Dr. Kiki Muhamad Hakiki, M.A**

**NIP. 198002172009121001**








**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎(0721) 703260

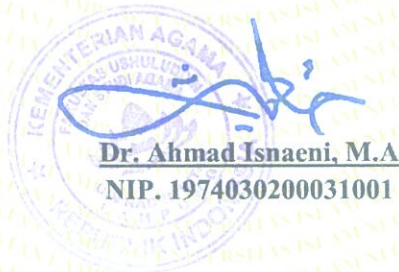
**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **Penafsiran Kata *Al-Bahrain* dalam Tafsir *Al-Bahr Al-Muhith*** disusun oleh Anna Damayanthi, Npm 1931030171, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ushuluddin UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : Senin, 27 November 2023

**TIM PENGUJI**

<b>Ketua Sidang</b>	<b>: Dr. Suhandi, M.Ag</b>	
<b>Sekretaris</b>	<b>: Fitri Windari, S.ST, M.Kes</b>	
<b>Penguji Utama</b>	<b>: Ahmad Muttaqin, M.Ag</b>	
<b>Penguji I</b>	<b>: H. Masruchin, Ph.D</b>	
<b>Penguji II</b>	<b>: Yoga Irawan, M.Pd</b>	

**Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama**

  
**Dr. Ahmad Isaeni, M.A**  
**NIP. 1974030200031001**

## MOTTO

وَمَا يَسْتَوِي الْبَحْرَانِ هَذَا عَذْبٌ فُرَاتٌ سَائِغٌ شَرَابُهُ وَهَذَا مِلْحٌ أُجَاجٌ وَمَنْ كُلِّ كُلُونًا  
لِحَمَا طَرِيٍّ وَتَسَخَّرُجُونَ حَلِيَّةً تَلْبَسُونَهَا وَتَرَى الْفُلْكَ فِيهِ مَوَاجِرَ لِيَتَّبِعُوا مِنْ فَضْلِهِ  
وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

*"Dan tiada sama (antara) dua laut; yang ini tawar, segar, sedap diminum dan yang lain asin lagi pahit. Dan dari masing-masing laut itu kamu dapat memakan daging yang segar dan kamu dapat mengeluarkan perhiasan yang dapat kamu memakainya, dan pada masing-masingnya kamu lihat kapal-kapal berlayar membelah laut supaya kamu dapat mencari karunia-Nya dan supaya kamu bersyukur." (Q.S. Al-Fathir : 12)*





## PERSEMBAHAN

Kuberikan skripsi ini kepada mereka yang selalu mendoakan, memotivasi dan mencintai kepadaku :

1. Kedua orang tuaku Ayah Nurhanuddin A.Md dan Ibu Mega Fitrahayati S.E yang telah membantu dan mendorong aku untuk mencapai cita-citanya.
2. Adikku Muhammad Farhan, Brian Adam dan Antonio Banderas. Yang selalu mendoakan, menyupport serta memberi motivasi untuk penulis dalam mencapai cita-citanya.
3. Nenekku Siti Romah Kakekku Alm. Mardin, Pamanku Eris Ferdianto, S.Psi, Hendri Joe, dan Iskandar, Bibiku Salsabila, Nurlela, dan Eka Saena serta sepupu-sepupu ku yang tidak bisa di sebutkan satu persatu yang telah memberi dan mendukung penulis dalam menggapai cita-cita.
4. Sahabat-sahabatku Nadiah Putri Silvia S.H dan kekasih hatinya yang bernama Muhammad Aksholihin, Eka Oktaria Subing, Robiatul Adawiyah, Andriani, Sela Nurul Hidayah, dan Hariyanti yang memberikan dukungan dan support untuk penulis sehingga skripsi sampai selesai.

## RIWAYAT HIDUP

Anna Damayanthi, lahir 12 April 2001, di Kota Bandar Lampung. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan ayah Nurhanuddin A.Md dan ibu Mega Fitrahati S.E. Penulis menyelesaikan pendidikannya sebagai berikut :

1. TK Dharma Wanita Kopri, Bandar Lampung Pada Tahun 2007.
2. SDN 1 Sukarame Bandar Lampung Pada Tahun 2013.
3. SMP Kartika II-2 Bandar Lampung Pada Tahun 2016.
4. SMA YP Unila Bandar Lampung Pada Tahun 2019.
5. Pada tahun 2019 , penulis di terima sebagai Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung Pada Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama di Jalur UM-Lokal.

Penulis selama di SMP mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yaitu BKC (Bandung Karate Club). Setelah itu, penulis masuk ke jenjang SMA dapat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yaitu PMR sehingga pernah menjabat struktur organisasi PMR angkatan 27 yaitu humas dan seksi dokumentasi

Bandar Lampung, 27 November 2023  
Penulis

**Anna Damayanthi**  
**NPM 193103171**

## KATA PENGANTAR

*Bismilahirrahmanirahim*

Puji syukur kepada Allah SWT, karena Rahmat dan Hidayah-Nya. Skripsi ini disusun oleh penulis di Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung. Penulis juga mengucapkan shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW.

Penulis telah membuat skripsi ini berdasarkan materi yang ada serta banyak menerima bantuan dari bimbingan kepada semua pihak untuk membantu menyelesaikan skripsi. Dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis banyak orang yang membantu dan mendukung penulis, dan penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Wan Jamaluddin Z., M.Ag, Ph.D selaku rektor UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Ahmad Isnaeni, M.A selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama.
3. Bapak Dr. Kiki Muhammad Hakiki M.A selaku ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
4. Bapak H. Masruchin, Ph.D selaku dosen pembimbing I telah memberikan banyak masukan dan bimbingan selama tahap awal untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yoga Irawan M.Pd selaku sekretaris prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir serta dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan secara tulus untuk menyelesaikan skripsi ini
6. Bapak Dr. Muhammad Zaki, M.Ag selaku dosen yang sudah membimbing dan arahan saya selama proses penyelesaian skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah memberikan bimbingan, motivasi dan ilmu pengetahuan yang diajarkan sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini.

8. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ushuludin dan Studi Agama yang telah memberikan dorongan dan motivasi sehingga banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi maupun pelayanan akademik.
9. Kedua orang tuaku yang telah memberikan inspirasi dan mendoakan dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman KKN UIN RIL 2022 Kelurahan Waydadi Baru Kecamatan Bandar Lampung.
11. Teman-teman seperjuangan angkatan 2019 dan mendengarkan rasa keluh kesah dalam menyelesaikan skripsi ini yaitu Nadiah Putri Silvia S.H dan kekasih hatinya yang bernama Muhammad Aksholihin, Eka Oktaria Subing, Sela Nurul Hidayah dan Robiatul Adawiyah yang memberikan semangat dan doa yang baik.
12. Teman-teman angkatan 2019 Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir kelas B yang tidak bisa disebutkan satu per satu oleh penulis.
13. Serta Almamater UIN Raden Intan Lampung yang dicintai.

Penulis menyadari jika ada kesalahan atau kekeliruan kepada pembaca sehingga penulis mohon maaf dan penulis juga mengucapkan terima kasih. Demikian skripsi bisa penulis sampaikan serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 27 November 2023  
Penulis

**Anna Damayanthi**  
**NPM 1931030171**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>ix</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>x</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul .....	1
B. Alasan Memillih Judul .....	2
C. Latar Belakang Masalah.....	3
D. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	5
E. Fokus dan Subfokus Penelitian .....	6
F. Rumusan Masalah .....	6
G. Tujuan Penelitian .....	6
H. Manfaat Penelitian .....	7
I. Kajian Terdahulu dan Relevan .....	7
J. Metode Penelitian .....	9
K. Sistematika Penulisan .....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI TENTANG KATA <i>AL-BAHRAIN</i></b>	
A. Pengertian Kata <i>Al-Bahrain</i> .....	13
B. Klasifikasi Kata <i>Al-Bahrain</i> .....	14
C. Pandangan Para Ulama Tentang <i>Al-Bahrain</i> Dalam Al-Qur'an .....	16
D. Corak-Corak Tafsir Dalam Al-Qur'an .....	17
<b>BAB III BIOGRAFI ABU HAYYAN AL-ANDALUSI DAN PENAFSIRAN KATA <i>AL-BAHRAIN</i> DALAM TAFSIRAL-BAHR AL-MUHITH</b>	
A. Tafsir Al-Bahr Al-Muhith .....	21

1. Biografi dan karya-karya Abu Hayyan Al-Andalusi .....	21
2. Metode Penafsiran Tafsir Al-Bahr Al-Muhith.....	23
3. Corak Penafsiran Tafsir Al-Bahr Al-Muhith.....	24
4. Pandangan Para Ulama tentang Tafsir Al-Bahr Al-Muhith.....	25
B. Ayat-ayat dan Penfasiran Kata <i>Al-Bahrain</i> Dalam Tafsir Al-Bahr Al-Muhith .....	26
1. Deskripsi Ayat-ayat Tentang Penafsiran Kata <i>Al-Bahrain</i> Dalam Al-Qur'an .....	26
2. <i>Asbabun Nuzul</i> Ayat-ayat Tentang Penafsiran Kata <i>Al-Bahrain</i> Dalam Al-Qur'an.....	28
3. <i>Munasabah</i> Ayat-Ayat Tentang Penafsiran Kata <i>Al-Bahrain</i> Dalam Al-Qur'an .....	31
4. Penafsiran ayat-ayat tentang Kata <i>Al-Bahrain</i> Dalam Tafsir Al-Muhith.....	36
<b>BAB IV ANALISIS AYAT-AYAT TENTANG PENAFSIRAN AL-BAHRAIN DALAM TAFSIR AL-BAHR AL-MUHITH</b>	
A. Analisis ayat-ayat tentang Kata <i>Al-Bahrain</i> Dalam Al-Qur'an .....	41
B. Analisis ayat-ayat tentang Kata <i>Al-Bahrain</i> Dalam Tafsir Al-Bahr Al-Muhith .....	58
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran.....	79

## DAFTAR PUSTAKA

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Dengan berdasarkan tentang pedoman Transliterasi Arab Latin yang digunakan sebagai pedoman Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158 Tahun 1987 sampai dengan Nomor : 0543/b/u/198. Penulisan untuk pedoman transliterasi Arab ini yang mengikuti pedoman yaitu sebagai berikut :

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	B	Be
ت	ta	T	Te
ث	Ṡa	ṣ	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ḥa	ḥ	Ha (dilambangkan titik di bawah)
خ	kha	kh	Ka dan Ha
د	da	d	D
ذ	Ḍal	Ḍ	Z (dengan titik diatas)
ر	Ra	r	Er
ز	zai	z	Zet

س	sin	s	Es
ش	syin	sy	Es dan Ye
ص	Ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	gain	g	Ge
ف	fa’	f	Ef
ق	qaf	q	Qi
ك	kaf	k	Ka
ل	lam	l	El
م	mim	m	Em
ن	nun	n	En
و	wawu	w	We
ه	ha’	h	Ha



ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	y	Ye

## B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

Huruf Arab	Nama
متعقد ين	Muta'qqidīn
عدة	'iddah

### Vokal

#### 1. Vokal Pendek

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
◌َ	Fathah	a	a
◌ِ	Kasrah	i	i
◌ُ	Dammah	u	u

#### 2. Vokal Panjang

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
جاهية	fathah + alif	ā	jāhiliyah
يسحى	fathah + ya' mati	ā	yas'ā
كريم	kasrah + ya' mati	ī	karīm
فروض	dammah + wawu mati	ū	furūd

### 3. Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
بينكم	fathah + ya' mati	ai	bainakum
قول	fathah + wawu mati	au	qaulun

#### C. Ta'Marbutah

1. Bila dimatikan dengan huruf h

Huruf Arab	Nama
هبة	hibbah
جزية	jizyah

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap kedalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikehendaki lafadzh aslinya). Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu dipisah maka ditulis dengan h.

Huruf Arab	Nama
كرامة الأولياء	Karāmah al-auliya'

2. Bila ta'marbutah hdiup atau dengan harakat fathah, kasrah dan dhamah ditulis t.

Huruf Arab	Nama
زكاة الفطر	Zakātul fiṭri

#### D. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti Qamariyyah

Huruf Arab	Nama
القرآن	al-Qur' ān
القياس	al-Qiyās

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta huruf l nya.

Huruf Arab	Nama
السماء	as-Samā'
الشمس	asy-syams



# BAB I PENDAHULUAN

## A. Penegasan Judul

Untuk menghindari akan kesalahpahaman dalam menjelaskan maksud dari judul skripsi ini, mohon dalam bagian penegasan judul akan menguraikan secara rinci. Judul skripsi ialah "**Penafsiran Kata *Al-Bahrain* Dalam Tafsir *Al-Bahr Al-Muhith***"

Kata adalah satuan-satuan yang terkecil yang dapat dimiliki oleh sebuah kalimat yang terbagi atas unsur bagian dan banyak mengandung sebuah ide. Arti kata yaitu suatu yang memiliki unsur bebas yang paling terkecil atau dengan kata lain sehingga dapat dimiliki oleh satu bebas.

Berdasarkan pernyataan di atas, penulis dapat disimpulkan bahwa arti kata adalah dua macam satuan yang mempunyai banyak arti sehingga membentuk suatu kalimat.

*Bahrain* adalah salah satu bentuknya yang berasal dari kat *Al-Bahr* (dua laut), didalam kamus *Al-Munawwir* yang berasal dari kata *abharu-buhuru-biharu* yang artinya laut. *Al-Bahr* artinya air tawar dan air asin, yang dengan kedalaman dan luas perairan sangat luas<sup>1</sup>.

Berdasarkan pernyataan di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa yang dimaksud dari *bahrain* adalah batas dua laut yang memiliki kedalaman dan wilayah perairan yang sangat luas.

Tafsir berasal dari kata *fassara yufassiru tafsiran* yang berarti menjelaskan/menggambarkan. Ada pendapat bahwa tafsir berasal dari kata bahasa yaitu menyikap dan melahirkan.<sup>2</sup> Sedangkan menurut istilah tafsir adalah ilmu yang menjelaskan pengucapan kata-kata yang berhubungan dengan Al-Qur'an sehingga dapat berdiri sendiri dengan disusun berdasarkan makna Al-Qur'an.

---

<sup>1</sup> Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, *Samudra dalam Perspektif al-Qur'an dan Sains* (Bandung: Widya Cahaya, 2018), 2.

<sup>2</sup> Rosihan Anwar, *Ulumul Al-Qur'an* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), 209.

Berdasarkan pernyataan di atas, maka pengertian tafsir adalah ilmu yang membahas tentang pengucapan suatu kata yang mampu berdiri sendiri sehingga dapat sesuai dengan makna yang terdapat dalam Al-Qur'an.

*Tafsir Al-Bahr Al-Muhith* adalah salah satu yang paling terkenal yang bernama Abu Hayyan. Tafsir ini disusun berdasarkan pada tiga alasan yaitu ia ingin selalu membaca Al-Qur'an, ia ingin memperbanyak amal shaleh, dan ketiga agar supaya jiwanya yang selalu terlindungi.

Berdasarkan pernyataan di atas, *tafsir Al-Bahr Al-Muhith* merupakan tafsir Abu Hayyan yang sangat terkenal yang disusun dengan tiga motif yang ingin membaca Al-Qur'an dengan benar agar memperbanyak amal shaleh bertambah dan pikiran jiwa selalu terjaga.

Berdasarkan definisi judul topik skripsi yang diatas, maka yang dimaksud dalam penelitian yang dalam bentuk skripsi ini menggunakan kitab tafsir Al-Bahr Al-Muhith tentang Penafsiran Kata *Al-Bahrain* Dalam Tafsir Al-Bahr Al-Muhith untuk dapat mengkaji, judul kajian ini adalah Penafsiran Kata *Al-Bahrain* dalam Tafsir Al-Bahr Al-Muhith

## **B. Alasan memilih judul**

Di dalam penulisan ini akan menguraikan beberapa alasan pemilihan judul sebagai dasar judul "**Penafsiran Kata *Al-Bahrain* Dalam Tafsir Al-Bahr Al-Muhith**" dalam memotivasi penelitian ini tersebut adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini memiliki daya tarik yang sangat diminati penulis sehingga diangkat judul skripsi ini yaitu "Penafsiran *Al-Bahrain* Dalam Tafsir Al-Bahr Al-Muhith".
2. Karena terdapat batas antara kedua laut, maka air tawar dan air laut yang tidak dapat bercampur sehingga kedua perairan tersebut mempunyai massa jenis air yang berbeda sehingga tegangan permukaan dapat menyebabkan kedua laut tersebut tidak bercampur.
3. Karena adanya pembatas kedua laut yang dapat memisahkan antara Samudera Atlantik dan Laut Meditenia sehingga dapat menemukan sifat yang berbeda walaupun keduanya

dapat berdampingan dan sangat diherankan bagi para ilmuwan tersebut.

### C. Latar Belakang Masalah

Tafsir *Al-Bahr Al-Muhith* merupakan kitab karangan Abu Hayyan ketika ia berusia 57 tahun sewaktu saat mengajar tafsir di Kubah Sultan Al-Manshur. Buku ini ditulis untuk menerima apresiasi universal, tetapi ditulis karena semata-mata yang di inginkan oleh keridhaan Allah.

*Bahrain* berasal dari kata *bahr* yang artinya lautan sehingga lautan ini sudah tidak asing lagi seluruh di kalangan masyarakat, sehingga lautan ini banyak mengandung banyak air, namun lautan ini berbeda sekali dengan sungai dan samudera, namun lautan ini mempunyai rasa asin dan sungai mempunyai rasa yang tawar. Pembatas kedua laut ini bahwa adanya bukti fenomena yang terdapat di Lautan Mediterinia dan Samudera Atlantik sehingga kedua lautan ini menyatu tetapi ada dinding pemisahannya.<sup>3</sup>

Salah satu fenomena lautan yang sangat menarik yang layak untuk dikaji adalah tentang batas kedua laut yang tidak bercampur, seakan-akan yang menghalanginya antara kedua air ini. Yang ditemukan dalam surat Ar-Rahman ayat 19-20 yang berbunyi :

مَرَجَ الْبَحْرَيْنِ يَلْتَقِيَانِ . بَيْنَهُمَا بَرْزَخٌ لَا يَبْغِيَانِ

"Dia membiarkan dua laut mengalir yang (kemudian) keduanya bertemu. Di antara keduanya ada batas yang tidak dilampaui masing-masing." (Q.S. Ar-Rahman ayat 19-20)

Abu Hayyan Andalusi menjelaskan surat Ar-Rahman ayat 19-20 yaitu tentang dinding pembatas antara kedua air ini agar tidak saling terlampaui masing-masing. Kedua laut ini memiliki isyarat antara pertemuan kedua laut ini yang diartikan sebagai air laut dan air sungai sebagaimana para ulama menafsirkannya.<sup>4</sup>

<sup>3</sup> Nadiah Thayyarah, *Sains Dalam Al-Qur'an* (Jakarta: Zaman, 2013), 532.

<sup>4</sup> Abu Hayyan Al-Andalusi, *Tafsir Al-Bahr Al-Muhith* (Beirut: Dar Al-Fikr, 2010), 60.

Pembuktian fenomena tidak bercampurnya perbatasan kedua laut ini sebagaimana disebutkan pada abad ke-19 hingga abad ke-20, para ilmu kelautan melakukan penelitian tentang fenomena kedua air ini. Pada tahun 1873, para ahli ilmu kelautan menemukan adanya perbedaan karaktersitik air laut yang ditinjau dari kandungan garam, jenis flora dan fauna dan lain-lain.<sup>5</sup> Maka pada tahun 1962, sekelompok peneliti Jerman dan ilmuwan kelautan Perancis bernama Jacques Yves Cousteau, menemukan adanya penghalang air ini terdiri dari partikel-partikel yang berbeda sehingga unsur-unsur tersebut akan membentuk kedua air ini.<sup>6</sup>

Jauh sebelum ilmu pengetahuan modern ini, Al-Qur'an berbicara tentang pertemuan antara air tawar dan air laut. Dimana kedua air tersebut mengalir ketempat yang sama yaitu di lautan. Bukti kedua lautan yang dikemukakan dengan tafsir, bahwa kedua air ini mengalir dengan tidak bercampur, maka dua air ini mengalir dengan saling bertemu tetapi tidak bercampur dengan mempunyai unsur-unsur yang berbeda. Namun, pembuktian ini ditemukan 1400 tahun yang lalu, dalam Al-Qur'an. Oleh karena itu, fenomena ini bersifat sementara dan para ahli pakar sangat tertarik dengan mukjizat Al-Qur'an sehingga menjadikan ayat ini sebagai salah satu mukjizat ilmiah Al-Qur'an.<sup>7</sup>

Perbedaan kadar air garam merupakan perbedaan kepadatan jumlah ion positif dan negatif pada air laut. Ion positif dan negatif ini menghasilkan larutan air garam dapat menghantarkan listrik. Oleh karena itu, jika kedua perairan ini dengan konsentrasi garam berbeda bertemu maka akan yang terjadi gaya tolak menolak. Hal

---

<sup>5</sup> M.Quraish Shihab, *Mukjizat Al-Qur'an: Ditinjau dari Aspek Kebahasaan Isyarat Ilmu dan Pemberitaan Ghaib* (Bandung: Mizan, 2013), 183.

<sup>6</sup> Nadiyah Tayyarah, *Sains Dalam Al-Qur'an terj. M.Zainal Arifin dkk* (Jakarta: Zaman, 2014), 537.

<sup>7</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an* (Jakarta: Lentera 2002), 294.

ini dapat mencengah antara kedua air ini bercampur.<sup>8</sup> Namun air tawar yang tidak bercampur dengan air asin tidak dapat saling mendominasi, yang terjadi pada jarak tertentu yaitu air sungai.<sup>9</sup>

*Al-Bahrain* diambil dari kata dua lautan (*Bahr*) yang tidak bertemu sehingga tidak bercampur karena pada masing-masing perairan terdapat partikel yang saling tarik-menarik namun akan menimbulkan ketegangan antara kedua lautan tersebut, seperti yang kita lihat pada Laut Merah yang mempunyai sumber airnya mengalir dan tidak bercampur dengan air laut yang rasa asin.<sup>10</sup> Tafsir *Al-Bahr Al-Muhith* yang diambil dari salah satu karya Abu Hayyan Al-Andalusi dengan memiliki kajian ilmu balaghah yang sangat luas sehingga pembaca dapat membedakan antara kitab tafsir dengan kitab yang bertuliskan nahwu<sup>11</sup> sehingga dapat dijelaskan dengan makna lughawi/bahasa.

Menurut penulis, uraian diatas sudah cukup menjadi bukti bahwa penelitian ini menarik dan layak untuk diteliti. Oleh karena itu, penelitian ini lanjut lebih fokus pada Penafsiran Kata *Al-Bahrain* Dalam Tafsir *Al-Bahr Al-Muhith*.

#### **D. Identifikasi dan Batasan Masalah**

Berkenaan dengan uraian konteks diatas, penulis menyampaikan cara identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Ayat-ayat tentang Penafsiran Kata *Al-Bahrain* dalam Tafsir *Al-Bahr Al-Muhith*
2. Penafsiran Kata *Al-Bahrain* Dalam Tafsir *Al-Bahr Al-Muhith*

---

<sup>8</sup> Ahmad Abtokhi dan Himmatul Baroroh, "Sainstika: Jurnal Sains Teknologi dan Agama Fakultas Sains Teknologi Universitas Islam Negeri Malang UIN Malang," *Fakultas Sains Tekonologi UIN Malang*, 2004, 15.

<sup>9</sup> Hisham Talbah, *Ensiklopedia: Mukjizat Al-Qur'an dan Hadits Jilid 8 Terj. Syarif Hade Masyah* (Bandung: Sapt Sentosa, 2010), 77.

<sup>10</sup> Bambang Prangono, *Mukjizat Sains dalam Al-Quran : Menggali Inspirasi Ilmiah Cet. VIII* (Bandung: Ide Islami, 2008).

<sup>11</sup> Muhammad Hussain Adz-Dzahabi, *At-Tafsir Wa Al-Mufasssirun* (Kairo: Dar Al-Hadits, 2005), 272.



3. Penafsiran ayat tentang Kata *Al-Bahrain* dalam Tafsir *Al-Bahr Al-Muhith*

Adapun batasan masalah dari penulis agar tidak terlalu banyak pembahasan skripsi tersebut oleh karena itu, penulis membatasi dengan penafsiran ayat-ayat tentang Penafsiran Kata *Al-Bahrain* dalam Tafsir *Al-Bahr Al-Muhith*.

#### **E. Fokus dan Subfokus Penelitian**

Untuk memudahkan analisis hasil penelitian ini, penulis memfokuskan bagaimana pembahasan tentang Penafsiran Kata *Al-Bahrain* Dalam Tafsir *Al-Bahr Al-Muhith* dengan menggunakan metode *library research* (perpustakaan penelitian) Adapun subfokus penelitian sebagai berikut:

1. Menganalisis penafsiran ayat-ayat tentang Penafsiran Kata *Al-Bahrain* Dalam Tafsir *Al-Bahr Al-Muhith*
2. Menelaah ayat-ayat tentang Penafsiran Kata *Al-Bahrain* Dalam Tafsir *Al-Bahr Al-Muhith*

#### **F. Rumusan Masalah**

Berdasarkan konteks yang diata, maka peneliti akan merumuskan masalah agar penulis mudah memahaminya untuk menyampaikan tujuan-tujuan atau maksud-maksud yang diinginkan penulis untuk merumuskan masalah tersebut sebagai berikut:

1. Bagaimana menganalisis makna ayat-ayat tentang kata *Al-Bahrain* dalam Al-Qur'an ?
2. Bagaimana menganalisis makna ayat-ayat tentang kata *Al-Bahrain* dalam Tafsir *Al-Bahr Al-Muhith* ?

#### **G. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui makna ayat-ayat tentang kata *Al-Bahrain* dalam Al-Qur'an.
2. Untuk mengetahui makna ayat-ayat tentang *Al-Bahrain* Dalam *Al-Bahr Al-Muhith*

## H. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian sebagai berikut :

### 1. Praktis

Hasil penelitian ini agar dapat menambah pemahaman penulis dan pembaca tentang Penafsiran Kata *Al-Bahrain* Dalam tafsir *Al-Bahr Al-Muhith*. Hasil penelitian ini diharapkan untuk memberikan yang terkait tentang Penafsiran Kata *Al-Bahrain* dalam Tafsir *Al-Bahr Al-Muhith*.

### 2. Teoritis

Kajian ini bermanfaat untuk memperkaya khazanah tentang ilmu keislaman khususnya di bidang ilmu tafsir, sedangkan sekaligus memenuhi syarat untuk meraih gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada fakultas Ushuluddin dan Studi Agama di UIN Raden Intan Lampung

## I. Kajian Terdahulu dan Relevan

Ada beberapa hasil penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. Skripsi karya Mamad Muhammad Fauzil Abad, jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Walisongo Semarang berjudul tentang ("Penafsiran Makna *Bahrain* dalam Al-Qur'an (Pendekatan Tafsir Ilmi)") tahun 2017. Skripsi ini memfokuskan tentang *bahrain* yang artinya adalah 2 lautan yang menjelaskan pendapat bahwa *bahrain* yaitu dari lafazh *baḥru* dan *sama wa baḥrud al-ardh*, dengan mengkolaborasikan dengan temuan sains modern. Perbedaan arah aliran air di Selat Gibraltar yang memiliki salinitas yang tinggi dan kepadatan air yang lebih tinggi dibandingkan air laut sedangkan Laut Mediterania yang memiliki salinitas yang rendah. Dengan adanya kedua aliran yang berbeda sehingga mengalir ke lokasi yang sama namun mempunyai pembatas antara kedua laut.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Mamad Muhammad Fauzil Abad, *Skripsi Penafsiran Makna Bahrain Dalam Al-Qur'an (Pendekatan Tafsir Ilmi)* (Semarang: UIN Walisongo, 2017), 5.

Perbedaan : Penelitian disini terdapat pada pendapat para ulama tafsir tentang adanya batas kedua lautan ini sehingga peneliti selaras dengan temuan ilmu sains dalam makna *bahrain* yang ditemukan pada tahun 1873 dengan para *Oceanografer*.

2. Skripsi karya Nur Misbaktul Mubarak jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir IAIN Ponorogo berjudul tentang (“Makna *Bahrain* Perspektif Tafsir Ilmi Dalam Kitab *Jawahir Fi Tafsiri Al-Qur'an Al-Karim*”) tahun 2022. Skripsi ini menfokuskan tentang *bahrain* adalah kumpulan kedua air yang mempunyai kedalaman yang sangat luas. Kedua perairan tersebut bertemu namun tidak bercampur sebab ada pembatas dan salinitas yang berbeda. Keadaan ini yang menyebabkan kedua laut ini evaporasi penurunan temperatur dan suhu yang meningkat dengan memiliki kerapatan massa sehingga menyebabkan laut yang bagian atas itu turun kebawah.<sup>13</sup>

Perbedaan : Penelitian disini terdapat pada pendekatannya yang menggunakan pendekatannya hermeneutika yang sehingga terdapat para mufassir yaitu Thantawi Jauhari dan peneliti disini menggunakan kedua kitab tafsir untuk membedakan kata *bahrain*.

3. Skripsi karya Erik Widi Riyanto jurusan Tafsir Hadits UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru berjudul tentang (“Makna Kata *Al-Bahrain* Dalam Al-Qur'an Dari Sudut ilmu Ilmu Pengetahuan (Studi Kemukjizatan Ilmiah Al-Qur'an”)”) tahun 2011. Skripsi ini menfokuskan tentang kata *Al-bahrain* di dalam Al-Qur'an yang diulang sebanyak 5 kali, yang berasal dari kata *Al-bahr* laut yang yang diulang sebanyak 18 kali. Dari ayat- tentang *Al-bahrain* terlihat dari teksnya berarti “dua lautan” namun dapat dilihat dari konteks ayat tersebut maknanya sangat berbeda namun maknanya adalah *Al-bahraini* (dua laut). Ada sebagian ahli

---

<sup>13</sup> Nur Misbakhul Mubarak, *Skripsi Makna Bahrain Perspektif Tafsir Ilmi Dalam Kitab Al-Jawahir Fi Tafsiri Al-Qur'an Al-Karim* (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2022), 3.

tafsir yang menafsirkan *Al-bahrain* (dua lautan) mempunyai arti yang berbeda. Dalam Tafsir *Fi Zhilalil Al-Qur'an Al-bahraini* merupakan tempat bertemunya dua laut antara Laut Romawi dan Laut Qazlan serta Laut Putih dan Laut Merah, namun tempat pertemuannya berada di kawasan Bukhairul Murah dan Bukhairatul Timsah/ tempat bertemunya di tengah Teluk Aqabah yang terletak di Terusan Suez di lautan Merah.<sup>14</sup>

Perbedaan : Penelitian ini terdapat pada tafsir klasik yaitu *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an* dan *Al-Misbah* sehingga kedua tafsir ini bercorak tafsir ilmi yang membahas tentang *Al-bahrain*.

## J. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian perpustakaan (*library research*). Jenis penelitian ini yang digunakan dalam tulisan ini menggunakan metode kualitatif, yaitu metode penelitian yang mengambil pemahaman yang lebih deskriptif dan lebih banyak menggunakan analisis.

### 2. Sumber Data

#### a. Primer

Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data dengan mengacu pada ayat Al-Qur'an tentang *Al-bahrain* yang terdapat pada Surat Ar-Rahman ayat 19-20, Surat Al-Furqan ayat 53, Surat Al-Kahfi ayat 60 dengan menggunakan Tafsir *Al-Bahr Al-Muhith*

#### b. Sekunder

Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini mendukung sumber data dari sumber data primer yang berupa jurnal, artikel dan sumber lainnya.

---

<sup>14</sup> Erik Widi Riyanto, *Skripsi Makna Kata Al-Bahrain Dalam Al-Qur'an Dari Sudut Ilmu Pengetahuan (Studi Kemukjizatan Ilmiah Al-Qur'an* (Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2011), 49.

### 1) Teknik Penggumpulan Data

Teknik penggumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a) Menemukan dan menggumpulkan ayat-ayat yang terkait tentang Penafsiran Kata *Al-Bahrain* dalam Tafsir *Al-Bahr Al-Muhith* yang terdapat pada Surat Ar-Rahman ayat 19-20, Surat Al-Furqan ayat 53, Surat Al-Kahfi ayat 60.
- b) Menghimpun ayat-ayat dalam Al-Qur'an yang mengacu pada Penafsiran *Al-Bahrain* dalam Tafsir *Al-Bahr Al-Muhith*.
- c) Melengkapi ayat-ayat dalam Al-Qur'an kemudian menafsirkannya dalam Tafsir *Al-Bahr Al-Muhith* dengan cara mencatat, mengutip dan membaca dalam pembahasan tentang Penafsiran Kata *Al-Bahrain* dalam Tafsir *Al-Bahr Al-Muhith*.

### 2) Teknik analisis data

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data dengan menggunakan pendekatan sebagai berikut:

- a) Metode Deskriptif  
Merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara lengkap dan teratur dengan cara meneliti objek penelitian. Penafsiran kata *Al-Bahrain* dalam Tafsir *Al-Bahr Al-Muhith* dengan metode *maudhu'i* (tematik) dapat diperoleh dari data yang secara komprehensif.
- b) Metode Dekdutif  
Metode Dekdutif adalah metode penelitian yang mencakup analisis terhadap suatu objek yang digunakan untuk penelitian yang bersifat umum dan khusus sehingga dapat diambil kesimpulan yang bersifat khusus. Dari analisis

dan kesimpulan tersebut, akan menjawab apa yang dipelajari dalam penelitian ini.

## **K. Sistematika penulisan**

Untuk lebih memahami yang akan dibahas, maka penulis akan menguraikan kerangka penulisan skripsi ini untuk mendapatkan gambaran yang secara rinci tentang cara penulisan skripsi yang meliputi 5 subbab yang kecil diantaranya:

**Bab 1** yang merupakan pendahuluan yang berisi tentang Penegasan Judul, Alasan Memilih Judul, Latar Belakang Masalah, Identifikasi dan Batasan Masalah, Fokus dan Subfokus Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Terdahulu dan Relevan, Metode Penelitian, Sistematika Penulisan.

**Bab 2** yang merupakan landasan teori tentang Kata *Al-Bahrain* yang berisi tentang Pengertian Kata *Al-Bahrain*, Klasifikasi Kata *Al-Bahrain*, Pandangan Para Ulama tentang Kata *Al-Bahrain* Dalam Al-Qur'an Dan Corak-Corak Tafsir Dalam Al-Qur'an

**Bab 3** yang merupakan Biografi Abu Hayyan Al-Andalusi tentang Penafsiran Kata *Al-Bahrain* Dalam Tafsir Al-Bahr Al-Muhith & penafsirannya yang berisi tentang 1. Tafsir Al-Bahr Al-Muhith: biografi dan karya-karyanya Abu Hayyan Al-Andalusi, Metode Penafsiran Al-Bahr Al-Muhith, Corak Penafsiran Al-Bahr Al-Muhith, Pandangan Para Ulama Tentang Tafsir Al-Bahr Al-Muhith, Ayat-ayat dan Penafsiran Kata *Al-Bahrain* Dalam Tafsir Al-Bahr Al-Muhith, 2. Penafsiran Ayat-ayat tentang *Al-Bahrain* dalam Tafsir Al-Bahr Al-Muhith: Deskripsi Ayat-ayat tentang *Al-Bahrain* Dalam Al-Qur'an, Asbabun Nuzul Ayat-ayat Tentang Kata *Al-Bahrain* Dalam Al-Qur'an, Munasabah Ayat-ayat Tentang *Al-Bahrain* Dalam Al-Qur'an, Penafsiran Kata *Al-Bahrain* Dalam Al-Qur'an, Penafsiran Kata *Al-Bahrain* Tafsir Al-Bahr Al-Muhith.

**Bab 4** yang merupakan analisis ayat-ayat tentang Penafsiran Kata *Al-Bahrain* Dalam Tafsir Al-bahr Al-Muhith yang berisi tentang Analisis ayat-ayat tentang Kata *Al-Bahrain* Dalam Al-Qur'an,

Analisis ayat-ayat tentang Kata *Al-Bahrain* Dalam Tafsir Al-Bahr Al-Muhith.

**Bab 5** yang merupakan penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran dari pembahasan yang terkait dengan penegasan judul yang diatas jawaban dari hasil penelitian yang telah direkomendasi untuk memberikan saran terhadap hasil penelitian ini.



## BAB II

### LANDASAN TEORI TENTANG KATA *Al-BAHRAIN*

#### A. Pengertian *Al-Bahrain*

*Al-bahrain* berasal dari kata *Al-bahr* yang berarti laut, sehingga dapat terdiri dari 3 kata yaitu *حبار وحبور وحب*,<sup>15</sup> namun di kalangan masyarakat umum mendengar kata lautan sudah tidak asing lagi dari lautan, itu membentuk penghalang antara air asin dan air tawar. Kata *Al-bahr* telah diungkapkan 26 kali dalam Al-Qur'an dan kata tersebut diulang 33 kali.<sup>16</sup> Fenomena antara kedua lautan ini memiliki banyak makhluk hidup yang seperti ikan, ganggang, dan terumbu karang. Secara ilmu ilmiah, kedua laut ini yang mempunyai sifat yang tidak sama. Proses ini yang dapat dipicu oleh adanya pergerakan yaitu mampu memiliki desinitas yang mempunyai arah horizontal sehingga dapat melibatkan antara bumi dan gaya condis, topografi yang berada di dasar laut namun dapat menghubungkan antara satu yang sama lainnya. Pertemuan antara Laut Atlantik dan Laut Mediterania dimana kedua laut ini tidak dapat bercampur yang terdapat pada Selat Gibraltar sehingga dapat di posisi yang terletak antara Benua Amerika dan Benua Afrika.

Menurut Wibisono, dalam buku *Pengantar Ilmu Kelautan* disebutkan bahwa di telah terdapat 5 Samudra di dunia antara lain:<sup>17</sup>

- |                       |                                 |
|-----------------------|---------------------------------|
| A. Samudera Hindia    | (28.400.000 mil <sup>2</sup> )  |
| B. Samudera Pasifik   | (64.000.000 mil <sup>2</sup> )  |
| C. Samudera Atlantik  | (41.477.0000 mil <sup>2</sup> ) |
| D. Samudera Arktika   | (5.427.0000 mil <sup>2</sup> )  |
| E. Samudera Antartika | (12.451.000 mil <sup>2</sup> )  |

---

<sup>15</sup> Ahmad Warson Munawwir, *Kamus Al-Munawwir* (Yogyakarta: Pustaka Progressif, 2013), 60.

<sup>16</sup> Abdul Al-Bāqī, *Al-Mu'jam Al-Mufahras Li Al-faz Al-Qur'an Al-Karim* (Beirut: Dar Al-Fikr, 2007), 140.

<sup>17</sup> Wibisono, *Pengantar Ilmu Kelautan* (Jakarta: Univertas Indonesia, 2010), 26.



Dalam ilmu pengetahuan yang dimaksud adalah dua perairan yang dapat membelah kedua lautan sehingga mempunyai suhu, kadar air asin, dan kepadatan air yang berbeda serta terdapat kekuatan fisika. Secara umum *Al-bahrain* dipahami sebagai air laut yang asin dan air laut tawar (sungai), tetapi bukan kedua lautan yang mempunyai rasa asin namun kedua lautan ini dapat bertemu sehingga ada pembatasnya dan kedua lautan tersebut memiliki rasa yang sama-sama asin.

Kata *Al-bahrin* telah diulang dalam Al-Qur'an sebanyak 13 ayat.<sup>18</sup> Aspek kata *Al-bahrin* terlihat dari kuantitas yang terdapat dalam Al-Qur'an. Tariq Al-Swaiddan yang bisa mengutip dari Agus S. Djamil menemukan, jumlah ayat yang mengandung kata "laut" yang berada di dalam Al-Qur'an adalah 32. Jadi, jumlah ayat yang terdapat dalam kata "darat" adalah 13 meskipun jika jumlahkan keduanya akan menghasilkan 45.

*Al-bahrain* adalah pertemuan antara kedua lautan yang tidak dapat bercampur yang berada di satu kawasan sehingga kedua lautan ini yang dinamakan air payau. Pertemuan kedua lautan ini akan mencegah terjadinya kadar air salinitas. Pemisahan kedua lautan ini yang dapat diuraikan tentang ragam sifat serta bentuk yang mampu menghalangi pencampurannya berada di dalam kedua lautan ini yang secara berdampingan.<sup>19</sup> *Bahr* berasal dari kata *Al-bahrain* yang artinya kumpulan air lautan yang sangat luas sehingga mempunyai pembatas dan secara berdampingan<sup>20</sup>.

## **B. Klasifikasi Kata *Al-bahrain***

Dalam mengelompokkan kata *Al-bahrain* disini penulis akan membahas tentang kata *Al-bahrain* yang meliputi dua topik, secara spesifik sebagai berikut:

---

<sup>18</sup> *Ibid.*, 144.

<sup>19</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, 110.

<sup>20</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Ed. 4* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), 10.

## 1. Bentuk kata-kata

Aspek kata *Al-bahrain* dapat dilihat di dalam Al-Qur'an sebagaimana penulis akan menjelaskan kata *Al-bahrain* yang terdiri dari 2 fungsi yaitu sebagai berikut :

### A. Objek

Yang terdapat pada Surat Al-Kahfi ayat 60, Surat Al-Furqan ayat 53, Surat Ar-Rahman ayat 19-20.

### B. Subjek

Setelah penulis melakukan pemaparan terhadap surat-surat yang diatas, dari aspek Al-Qur'an terlihat dengan jelas kata *Al-bahrain* digunakan sebagai suatu bentuk yang dapat diartikan dalam sejumlah konteks yang serupa dan berbeda. Sehingga, kata *Al-bahrain* akan menerangkan bahwa satu tema untuk beberapa bagian kata *Al-bahrain*.

## 2. Masa Turunnya

Disini penulis akan menjelaskan tentang surat-surat yang berkaitan dengan kata *Al-bahrain* yaitu dapat di klasifikasikan dengan masa turunnya ada dua yaitu periode Mekkah (*makkiyyah*) dan periode Madinah (*madaniyyah*).<sup>21</sup> Data selengkapnya akan dijelaskan dengan penulis sebagai berikut :

No.	<i>Makkiyyah</i>	<i>Madaniyyah</i>	Keterangan
1.		Ar-Rahman ayat 19-20	Surah yang terdiri dari atas 78 ayat ini disebut surat Ar-Rahman . Ar-Rahman yaitu salah satu nama-nama yang baik bagi Allah. Surah ini yang menjelaskan bahwa kekuasaan dan cinta terhadap hambanya merupakan sesuatu yang mendapatkan kebahagiaan yang sangat baik dan tidak habisnya baik dalam

<sup>21</sup> Rosihan Anwar, *Ulumul Al-Qur'an Cet .II* (Jakarta: Pustaka Setia, 2004), 209.

			kehidupan dunia maupun akhirat. <sup>22</sup>
2.	Al-Furqan ayat 53		Surah ini yang terdiri dari 77 ayat yang disebut dengan “Al-Furqan”. Surah ini yang menjelaskan tentang petunjuk keesaan Allah dengan cara membedakan yang batil dan perbuatan syirik.
3.	Al-Kahfi ayat 60		Surah yang terdiri dari 110 ayat ini disebut dengan “Al-Kahfi” yang artinya “Gua”, sehingga nama surah ini diambil dari ayat 9 hingga 26 yang menceritakan tentang seorang pemuda yang tidur di dalam gua yang selama beberapa tahun. <sup>23</sup>

### C. Pandangan Para Ulama Terhadap *Al-Bahrain* dalam Al-Qur'an

Menurut Thahir Ibnu Asyur, arti *Al-Bahrain* adalah Sungai Eufrat di Irak dan Teluk Persia di pantai Basrah di Kerajaan *Bahrain*. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa kedua laut ini dapat dikenali oleh kalangan masyarakat Arab yaitu di Laut Merah yang terletak di Jaddah dan Yunbu di Arab Saudi serta pada laut Oman yang terletak di Hadramaut, Aden ada pula yang terletak di kota Yaman. Menurut Thabathaba'i, yang dimaksud dengan kedua laut ini adalah laut yang dipengaruhi oleh 3/4 luas daratan namun dapat dipengaruhi oleh air sungai dapat ditampung oleh tanah sehingga akan mengeluarkan air sungai yang besar.<sup>24</sup>

---

<sup>22</sup> Raja Abdullah bin Abdullah Aziz Ali Saud, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Yayasan Penyelenggaraan Penerjemahan/Pentafsir Al-Qur'an, 2022), 884.

<sup>23</sup> *Ibid.*, 442

<sup>24</sup> *Ibid.*, 508

Menurut Buya Hamka, beliau juga mempunyai pendapat yang sama dalam penjelasan *tafsir Al-Azhar* beliau berpendapat bahwa kata *Al-Bahrain* adalah dua lautan yang rasa asin dan air tawar merupakan laut yang lepas sehingga dapat mengalir kearah sungai dan air lautnya terasa asin, tetapi air sungai dalam keadaan yang tawar dan air laut tetap rasanya asin, sehingga pada musim kemarau air sungai akan mengering dan air laut akan naik. Air laut yang bermuara ke hulu akan terasa sedikit asin karena air telaganya tetap menjadi air tawar. Benar-benar mampu keduanya ada batas tetapi tidak terlampauinya.<sup>25</sup>

#### D. Corak-corak Tafsir Dalam Al-Qur'an

Tafsir Al-Qur'an memiliki beberapa corak diantaranya adalah corak tafsir fiqih, ilmi, sufi, filsafat, *Al-Adabi Ijtima'i* dan *lughawi*. Penulis akan menjelaskan tentang corak tafsir yang telah disebutkan yaitu sebagai berikut :

##### 1. Tafsir Fiqih

Corak tafsir fiqih adalah menafsirkan Al-Qur'an yang berkenaan dengan ayat-ayat hukum yang terdapat di dalam Al-Qur'an yang berkaitan dengan masalah-masalah hukum fiqih, sedangkan ayat-ayat yang lain tidak memuat hukum-hukum fiqih maka tidak dapat dijadikan sebagai target dalam penafsirannya bahkan lebih cenderung tidak memuat sama sekali. Corak ini muncul pada masa Rasulullah SAW, karena para sahabat kesulitan dalam memahami hukum yang terkandung dalam Al-Qur'an, namun sahabat langsung menanyakan hal itu kepada Nabi sehingga beliau langsung menjawab.

Adapun kitab tafsir yang bercorak fiqih adalah kitab *Ahkam Al-Qur'an* karya Al-Jashshash dari golongan Hanafiyah, kitab *Ahkam Al-Qur'an* karya Al-Kiya Al-Harasi golongan Syafi'iyah dan terakhir dari golongan Malikiyah kitab *Al-Jami' li Al-Ahkam Al-Qur'an* karya Al-Qurthubi.

---

<sup>25</sup> Hamka, *Tafsir Al-Azhar* (Jakarta: Pustaka Panjimas, 2004), 191.

## 2. Tafsir Ilmi

Tafsir 'ilmi adalah penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an dengan melakukan cara pendekatan ilmiah yang berkenaan dengan teori-teori ilmu pengetahuan. Ayat-ayat Al-Qur'an yang ditafsirkan dalam corak ini adalah ayat-ayat kauniyah berdasarkan tentang alam. Corak tafsir seperti ini memberi peluang yang luas pada para mufasir dalam mengembangkan ilmu pengetahuannya dengan cara memiliki potensi keilmuan yang ada sehingga dapat membentuk didalam Al-Qur'an tersebut.

Kitab-kitab tafsir yang menggunakan corak penafsiran ini adalah kitab *Al-Jawahir fi Tafsir Al-Qur'an* karangan Thanthawi Jawhari terdiri 13 jilid, 26 juz dan 6335 halaman, kitab *Al-Tafsir Al-Ilmi li Ayat Al-Kauniyah fi Al-Qur'an* karya Hanafi Ahmad dan kitab *Al-Isyarat Al-Ilmiyah fi Al-Qur'an Al-Karim* karya Dr. Muhammad Syauqi Al-Fanjari.

## 3. Tafsir *Al-Adabi Al-Ijtima'i*

Menurut Al-Dzahabi yang dimaksud dari corak tafsir *Al-adabi Al-ijtima'i* adalah corak penafsiran Al-Qur'an dengan cara menjelaskan tentang ayat-ayat Al-Qur'an berdasarkan ketelitian serta ungkapan-ungkapan yang disusun dengan menggunakan bahasa yang lugas karena ditekankan dalam maksud tujuan pokok turunya Al-Qur'an, lalu di aplikasikan dalam kehidupan sosial. Corak penafsiran ini muncul karena ketidakpuasan para mufasir yang dianggap bahwa penafsiran Al-Qur'an selama ini hanya didominasi oleh tafsir dapat menitikberatkan pada nahwu, bahasa dan perbedaan mazhab, baik dalam bidang ilmu kalam, ushul fiqih, sufi, fiqih, dan lain-lain.

Kitab-kitab tafsir yang menggunakan tafsir *Al-Adabi Al-ijtima'i* adalah kitab *tafsir Al-Manar* karya Muhammad Abduh dan Rasyid Ridha, kitab *Tafsir Al-Wadhih* karya Muhammad Mahmud a-Hijazy, kitab *Tafsir al-Qur'an* karya Syaikh Ahmad al-Maraghi dan kitab *Tafsir Al-Qur'an al-Karim* karangan Syaikh Mahmud Syaltut.

## 4. Tafsir Sufi

Corak tafsir sufi adalah corak penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an yang menggunakan pemahaman tentang tasawuf. Corak ini dibagi menjadi 2 macam yaitu sebagai berikut :

*Pertama*, tafsir Sufi Al-Nazhariy adalah tafsir yang disusun oleh para ulama dalam menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan cara berpegang pada teori-teori ajaran tasawuf kemudian dikembangkan.

*Kedua*, Tafsir Sufi Al-Isyari merupakan penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an dengan mencoba menafsirkan dan berdasarkan tentang isyarat-isyarat yang tersembunyi sehingga dapat diketahui oleh para sufi dapat mengetahui kapan mereka melakukan suluk.

Kemudian di antara kitab-kitab tafsir yang mengikuti model sufi adalah kitab tafsir *Al-Qur'an Al-Azhim* karya Abdullah Al-Tustariy kitab *Haqaiq Al-tafsir* karya Al-'Alamah Al-Sulami dan kitab *Ara'is Al-Bayan fi Haqaiq Al-Qur'an* karya Imam Al-Shirazy.

#### 5. Tafsir Filsafat

Corak tafsir filsafat merupakan penjelasan penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an menggunakan logika dengan berdasarkan tentang teori filosofi yang radikal. Gaya corak penafsiran ini muncul seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan di berbagai bidang pemerintahan Islam, terutama pada masa penerjemah di bawah Dinasti Abbasiyah.

Kemudian kita melihat bahwa perkembangan ilmu pengetahuan, yang lebih khusus ketika membahas teori filsafat, para cendekiawan muslim mempunyai kelebihan dan kekurangan dalam menafsirkan Al-Qur'an menurut paradigma filsafat. Kelompok oposisi menilai hal tersebut bertentangan dengan ajaran keimanan dan agama, terlebih lagi ketika dalam menafsirkan Al-Qur'an mereka bisa mengabaikan tata bahasa Arab dan ilmu *balaghah*.

Tafsir yang menggunakan model ini adalah tafsir *Mafatih Al-Ghaib* karya Imam Fakhr Al-Din Razi dan *Tahafut Al-Tahafut* karya Ibn Rusyd.<sup>26</sup>

---

<sup>26</sup> Ummi Kalsum Hasibuan, Risqo Faridatul Ulya, Jendri, "Tipologi Kajian Tafsir: Metode, Pendekatan dan Corak dalam Mitra Penafsiran Al-Qur'an,". UIN Sunan Kalijaga. 2 Desember 2022 (n.d.): 241-246, <https://jurnalnufuad.org/index.php/ishlah/index>.

## 6. Tafsir *Lughawi*

Corak *lughawi* merupakan penafsiran yang dapat dilakukan dengan menggunakan analisis linguistik. Corak ini sering kali diwarnai dengan kata demi kata (tahlil Al-lafz), mulai dari asal usul dan apa yang dibentuk oleh kosa kata (mufrodath), hingga pada kajian yang berkaitan dengan proses gramatika (ilmu alat), seperti tinjauan aspek modifikasi nahwu, sarf, kemudian dilanjutkan dengan ilmu qira'at. Tidak jarang para ahli tafsir mengutip puisi-puisi berbahasa Arab untuk landasan dan rujukan.

<sup>27</sup>

Diantara kitab-kitab tafsir yang menekankan aspek kebahasaan adalah Tafsir *Al-Jalalain* karya bersama antara Al-Suyuti dan Al-Mahalli, *Mafatih Al-Ghaib* karya Fakhruddin Al-Razi, dan lain-lain.



---

<sup>27</sup> Abdul Mustaqim, *Epistemologi Pergeseran Tafsir* (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2008), 87-89.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Al-Bāqī. *Al-Mu'jam Al-Mufahras Li Al-faz Al-Qur'an Al-Karim*. Beirut: Dar Al-Fikr, 2007.
- Abdul Mustaqim. *Epistemologi Pergeseran Tafsir*. Jakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Abu Halib. *I'tiradhat Abu Hayyan 'Ala Al-Farra*. Gaza: Fakultas Adab, 2011.
- Abu Hayyan Al-Andalusi. *Tafsir Al-Bahr Al-Muhith*. Beirut: Dar Al-Fikr, 2010.
- Abu Hayyan Andalusi. *Tafsir Al-Bahr Al-Muhith*. Beirut: Dar Al-Fikr, 2010.
- Abu Hayyan Andalusi. *Tafsir Al-Bahr Al-Muhith*. Beirut: Dar Al-Fikr, 2010.
- Abu Hayyan Andalusi. *Tafsir Al-Bahr Al-Muhith*. Beirut: Dar Al-Fikr, 2010.
- Abu Hayyan Andalusi. *Tafsir Al-Bahr Al-Muhith*. Beirut: Dar Al-Fikr, 2010.
- Agus Djamil. *Al-Qur'an Dan Lautan*. Bandung: Mizan Pustaka, 2004.
- Agus Hidayatullah, Siti Irhamah Sail, Dkk. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2013.
- Agus Hidayatullah, Siti Irhamah Sail, Dkk. *Al-wasim: Al-Qur'an Tajwid Per kata, Transliterasi Per kata, dan Terjemah Per kata*. Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2013.
- Ahmad Abtokhi dan Himmatul Baroroh. "Sainstika: Jurnal Sains Teknologi dan Agama Fakultas Sains Teknologi Universitas Islam Negeri Malang UIN Malang." *Fakultas Sains Tekonologi UIN Malang*, 2004, 15.
- Ahmad Warson Munawwir. *Kamus Al-Munawwir*. Yogyakarta: Pustaka Progressif, 2013.



- Al-Bukhari. *Shahih Bukhari Terj. Ahmad Sunarto*. Semarang: As-Syifa, 1992.
- Amin Maulini, Agus Siswanto, dan Tri Rahahyu. “*Tafsir Ayat Al-Qur’an Surat Al-Kahfi Ayat 60-82 tentang Adab Dalam Menuntut Ilmu.*” STIT Misbahul Ulum, Gunawang Belitung. *Oku, Sumatera Selatan* 4 Desember 2022. <https://jurnal.stitmugu.ac.id/index.php/misbahul/article/view/258/240>.
- Az-Zarqani. *Manahil Al-Urfan fi Ulum Al-Qur’an*. Al-Qahirah: Dar Al-Hadits, 2001.
- Bambang Prangono. *Mukjizat Sains dalam Al-Quran: Menggali Inspirasi Ilmiah Cet. VIII*. Bandung: Ide Islami, 2008.
- Dedeh Kusmiyati. “Etika Menuntut ilmu Dalam Al-Qur’an Surat Al-Kahfi ayat 60-78 (Studi Tafsir Marad Libid).” *Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang* 2 (2021): 29.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur’an dan Terjemah*. Jakarta: J-Art, 2005.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur’an dan Terjemahannya*. Jakarta: Cahaya Qur’an, 2006.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur’an dan Terjemahannya*. Bandung: Raudlatul Janah, 2010.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur’an dan Terjemahnya*. Bandung: Raudlatul Janah, 2010.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Ed. 4*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Elmia Zarchen Haq Khoirul Umami. “*Telaah Kitab Tafsir Bercorak Lughawi Di Abad Pertengahan : (Studi Komparasi antara tafsir Anwar At-Tanzil wa Asrar At-Ta’wil fi at-Tafsir dan Al-Bahr Al-Muhith).*” UIN Surabaya 2 2022. <https://doi.org/10.57163/almuhafidz.v2i1.28>.

- Erik Widi Riyanto. *Skripsi Makna Kata Al-Bahrain Dalam Al-Qur'an Dari Sudut Ilmu Pengetahuan (Studi Kemukjizatan Ilmiah Al-Qur'an)*. Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2011.
- Hamka. *Tafsir Al-Azhar*. Jakarta: Pustaka Panjimas, 2004.
- Hisham Talbah. *Ensiklopedia: Mukjizat Al-Qur'an dan Hadits Jilid 8 Terj. Syarif Hade Masyah*. Bandung: Sapta Sentosa, 2010.
- H.M. Rusydi Khalid. "Al-Bahr Al-Muhith: Tafsir Becorak Nahwu Karya Abu Hayyan Al-Andalusi." Februari 2015 2.
- Ibn Al-Imad, Abd Al-Hayy Al-Hanbali. *Syazarat Al-Zahab Fi Akhbar Man Zahab Jil. 6*. Beirut: Dar Al-kutub Al-Ilmiah, 2000.
- Ibnu Hajar Al-Asqalani. *Rahasia Nabi Khindir*. Jakarta Selatan: Turos Khazanah Pustaka Islam, 2019.
- Jamilatun Ni'mah dkk. *Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Kisah Nabi Khindir dan Nabi Musa (Telaah Q.S. Al-Kahfi ayat 60-82)*. Semarang: Pendidikan Islam, 2019.
- Kementerian Agama RI. *Al-Qur'anul Karim Syamil Al-Qur'an: Miracle The Reference*. Bandung: PT. Sygma Examedia Arkanleema, 2010.
- Khairi Syafina, Riska Amelia Putri Dkk. "Fenomena Air Laut Dan Air Tawar Berdasarkan Surat Al-Rahman Ayat 19-20 Dan Surat Al-Furqan Ayat 53." *Universitas Lampung Mangkurat 1* (2023): 422.
- Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an. *Samudra dalam Perspektif al-Qur'an dan Sains*. Bandung: Widya Cahaya, 2018.
- M. Quraish Shihab. *Tafsir Al-Misbah*. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- M. Quraish Shihab. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an Vol. 13*. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Tafsir Al-Misbah Vol. 9*. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- M. Rofi Fauzi. "Munasabah Al-Qur'an dan Relevansinya dengan Pendidikan Dasar Islam di Indonesia." Sekolah Tinggi

- Pendidikan Islam Bina Insan Mulia Yogyakarta 2 2021. <https://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/edusociety>.
- Mamad Muhammad Fauzil Abad. *Skripsi Penafsiran Makna Bahrain Dalam Al-Qur'an (Pendekatan Tafsir Ilmi)*. Semarang: UIN Walisongo, 2017.
- Manna Al-Qaththan. *Mabahis fi Ulumul Al-Qur'an*. Kairo: Maktabah Wahbah, 2007.
- M.Quraish Shihab. *Mukjizat Al-Qur'an: Ditinjau dari Aspek Kebahasaan Isyarat Ilmu dan Pemberitaan Ghaib*. Bandung: Mizan, 2013.
- Muchlis M. Hanafi. *Asbabun Nuzul: Kronologi dan Sebab Turun Wahyu Al-Qur'an*. Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementrian Agama RI, 2017.
- Muhammad Fu'ad Abdul Baqi. *Muj'am Al-Mufahras Li Al-fazh Al-Qur'an Al-Karim*. Kairo: Pustaka Dar Al-Hadits, 2001.
- Muhammad Fajar, Muhammad Lutfi Fuadi, Qama Ramadhan dkk. "Marine In The Al-Qur'an: Interpretation Of Al-A'RAF Verses 57 And Ar-Rahman Verses 19-20." Institut Agama Islam Bandung 2 2023. <https://doi.org/10.54801/juquts.v2i1.168>.
- Muhammad Hussain Adz-Dzahabi. *At-Tafsir Wa Al-Mufasssirun*. Kairo: Dar Al-Hadits, 2005.
- Muhammad Hussein Al-Zahabi. *Al-Tafsir Wa Al-Mufasssirun Jil. 1 Cet. VII*. Kairo: Maktabah Wahbah, 2000.
- Mutawalli Al-Sya'rawi. *Mukjizat Al-Qur'an*. Yogyakarta: Padma, 2003.
- Nadiyah Thayyarah. *Sains Dalam Al-Qur'an*. Jakarta: Zaman, 2013.
- Nadiyah Tayyarah. *Sains Dalam Al-Qur'an terj. M. Zainal Arifin dkk*. Jakarta: Zaman, 2014.
- Nur Misbakhul Mubarak. *Skripsi Makna Bahrain Perspektif Tafsir Ilmi Dalam Kitab Al-Jawahir Fi Tafsiri Al-Qur'an Al-Karim*. Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2022.

- Pan Suaidi. *“Asbabun Nuzul: Pengertian, Macam-macam, Redaksi dan Urgensinya.”* Universitas Al-Washliyah Medan 1 July 1, 2016.  
<https://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/almufida/article/download/107/102>.
- Raja Abdullah bin Abdullah Aziz Ali Saud. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Yayasan Penyelenggaraan Penerjemahan/Pentafsir Al-Qur'an, 2022.
- Restu Ashari Putra, Andi Malaka. “Manhaj Tafsir Bahrul Muhith Abu Hayyan Al-Andalusi.” *UIN Sunan Gunung Djati Bandung 2* (n.d.): 92–93. <http://dx.doi.org/10.15575/jis.v2i1.16505>.
- Rosihan Anwar. *Ulumul Al-Qur'an*. Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Rosihan Anwar. *Ulumul Al-Qur'an Cet .II*. Jakarta: Pustaka Setia, 2004.
- Theo Jaka Prakoso. *“Gejala dan Fenomena Bahr Dalam Al-Qur'an: Relasi I'jaz Al-Qur'an Terhadap Ilmu Pengetahuan.”* UIN Raden Intan lampung 11 Desember 201. <https://dx.doi.org/10.240542/al-zikra.v11i2.4379>.
- Ummi Kalsum Hasibuan, Risqo Faridatul Ulya, Jendri. *“Tipologi Kajian Tafsir: Metode, Pendekatan dan Corak dalam Mitra Penafsiran Al-Qur'an.”* 2 Desember 2020 2 <https://jurnalfuad.org/index.php/ishlah/index>.
- Wakaf dari Perjalanan Dua Tanah Suci Raja Abdullah Aziz Ali Saud. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Yayasan Penyelenggaraan Penerjemahan/Pentafsir Al-Qur'an, 2022.
- Wibisono. *Pengantar Ilmu Kelautan*. Jakarta: Univertas Indonesia, 2010.
- Yunahar Ilyas. *Kuliah Ulumul Al-Qur'an*. Yogyakarta: IITQAN Pulblishing, 2016.
- Yusuf Al-Qadarwi. *Bagaimana Berinteraksi Dengan Al-Qur'an Terj. Kathur Suhardi*. Jakarta: Pustaka Al-Kausar, 2008.



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**PUSAT PERPUSTAKAAN**

Jl. Letkol H. Endro Sutrisno, Sukatane L. Bandar Lampung 35131  
 Telp: (0721) 780807-74531 Fax: 780422 Website: [www.iainradintan.ac.id](http://www.iainradintan.ac.id)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: B-<sup>274</sup> / Un.16/P1/KT/XI/2023

**Assalamu'alaikum Wr.Wb.**

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I  
 NIP : 197308291998031003  
 Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung

Menerangkan Bahwa Skripsi Dengan Judul :

**PENAFSIRAN KATA AL-BAHRAIN DALAM TAPSIIR  
 AL-BAHR AL-MUHITH  
 KARYA :**

NAMA	NPM	FAK/PRODI
ANNA DAMAYANTHI	1931030171	FUSA/ IAT

Rebas Plagiasi dengan hasil pemeriksaan kemiripan sebesar 24 % dan dinyatakan *Lulus* dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

**Wassalamu'alaikum Wr.Wb.**

Bandar Lampung, 08 November 2023  
 Kepala Pusat Perpustakaan

  
 Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I  
 NIP. 197308291998031003

**Ket:**

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Riwayat Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

# PENAFSIRAN KATA AL-BAHRAIN DALAM TAFSIR AL-BAHR AL- MUHITH

*by* Perpustakaan Pusat

---

**Submission date:** 08-Nov-2023 11:41AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2221306135

**File name:** fsiran\_Kata\_Al-Bahrain\_Dalam\_Tafsir\_Al-Bahr\_Al-Muhiith\_New\_1.docx (281.32K)

**Word count:** 9679

**Character count:** 58650

## PENAFSIRAN KATA AL-BAHRAIN DALAM TAFSIR AL-BAHR AL-MUHITH

### ORIGINALITY REPORT

**24%**

SIMILARITY INDEX

**23%**

INTERNET SOURCES

**10%**

PUBLICATIONS

**8%**

STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>repository.radenintan.ac.id</b> Internet Source	<b>4%</b>
<b>2</b>	<b>repository.uin-suska.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>3</b>	<b>digilib.uinsby.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	<b>nemukandiricarama.blogspot.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>digilib.uin-suka.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>core.ac.uk</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>digilib.uinsa.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>8</b>	<b>Submitted to UIN Raden Intan Lampung</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>9</b>	<b>ejournal.iainkerinci.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>

10	<a href="http://eprints.walisongo.ac.id">eprints.walisongo.ac.id</a> Internet Source	1 %
11	<a href="http://etheses.iainponorogo.ac.id">etheses.iainponorogo.ac.id</a> Internet Source	1 %
12	<a href="http://arsyadiv.com">arsyadiv.com</a> Internet Source	<1 %
13	<a href="http://digilib.uinkhas.ac.id">digilib.uinkhas.ac.id</a> Internet Source	<1 %
14	<a href="http://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet Source	<1 %
15	<a href="http://repository.ptiq.ac.id">repository.ptiq.ac.id</a> Internet Source	<1 %
16	<a href="http://repositori.uin-alauddin.ac.id">repositori.uin-alauddin.ac.id</a> Internet Source	<1 %
17	<a href="http://kallolougi.blogspot.com">kallolougi.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
18	<a href="http://eprints.iain-surakarta.ac.id">eprints.iain-surakarta.ac.id</a> Internet Source	<1 %
19	<a href="http://klipaa.com">klipaa.com</a> Internet Source	<1 %
20	<a href="http://eprints.radenfatah.ac.id">eprints.radenfatah.ac.id</a> Internet Source	<1 %
21	<a href="http://archive.org">archive.org</a> Internet Source	<1 %



22	Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Student Paper	<1 %
23	zauharry.wordpress.com Internet Source	<1 %
24	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
25	www.surat kabar.id Internet Source	<1 %
26	jurnal.radenfatah.ac.id Internet Source	<1 %
27	jangfierman.blogspot.com Internet Source	<1 %
28	repository.iiq.ac.id Internet Source	<1 %
29	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
30	www.jurnal.stainmajene.ac.id Internet Source	<1 %
31	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1 %
32	salafytobat.wordpress.com Internet Source	<1 %
33	idr.uin-antasari.ac.id Internet Source	<1 %

---

34	123dok.com Internet Source	<1 %
35	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source	<1 %
36	es.scribd.com Internet Source	<1 %
37	gsumariyono.wordpress.com Internet Source	<1 %
38	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1 %
39	Kamaluddin Kamaluddin. "AL-Kindi: Filsafat Agama dan An-Nafs", Aqlania, 2021 Publication	<1 %
40	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper	<1 %
41	areksumberjati.wordpress.com Internet Source	<1 %
42	kangalamthea.blogspot.com Internet Source	<1 %
43	repository.binadarma.ac.id Internet Source	<1 %
44	H Rachmah, A M Tsaurry, Khambali, Enoh, E Surbiantoro. "Tabdzir prohibition education in	<1 %

overcoming consumptive behavior", IOP  
Conference Series: Earth and Environmental  
Science, 2021

Publication

---

45	Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Student Paper	<1 %
46	ejournal.radenintan.ac.id Internet Source	<1 %
47	kliquran.com Internet Source	<1 %
48	susburger.wordpress.com Internet Source	<1 %
49	vdocuments.mx Internet Source	<1 %
50	jurnal-islam-indonesia.isif.ac.id Internet Source	<1 %
51	pta-padang.go.id Internet Source	<1 %
52	putrapribumipagerageung.wordpress.com Internet Source	<1 %
53	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	<1 %
54	www.slideshare.net Internet Source	<1 %

---

55	Submitted to Universiti Malaysia Terengganu UMT Student Paper	<1 %
56	bagawanabiyasa.wordpress.com Internet Source	<1 %
57	id.123dok.com Internet Source	<1 %
58	iiqpress.iiq.ac.id Internet Source	<1 %
59	jurnal.uinbanten.ac.id Internet Source	<1 %
60	muhrikaiziblogspotcom.blogspot.com Internet Source	<1 %
61	Mustaqim Mustaqim, Marjai Afan, Muchamad Chairul Umam. "Memahami Mukjizat Al- Qur'an Perspektif Tasyri', Mafaatihul Ghaib, dan Sains", AL QUDS : Jurnal Studi Alquran dan Hadis, 2021 Publication	<1 %
62	asfuriahmad.wordpress.com Internet Source	<1 %
63	bekalislam.firanda.com Internet Source	<1 %
64	doczz.net Internet Source	<1 %

65	eprints.unm.ac.id Internet Source	<1 %
66	etd.iain-padangsidempuan.ac.id Internet Source	<1 %
67	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1 %
68	sayyidhakam.com Internet Source	<1 %
69	sy42.wordpress.com Internet Source	<1 %
70	ptiq.ac.id Internet Source	<1 %
71	sayahafiz.com Internet Source	<1 %
72	'Amilatu Sholihah, Moh. Abdul Kholiq Hasan. "ANALISIS IBDAL DALAM AL-QUR'AN PERSPEKTIF ABU HAYYAN AL-ANDALUSIA AN- NAYSABURI DAN AN-NASAFI (Studi Komparasi Atas Penafsiran Q.S. At-Taubah: 33, Q.S. Al- Fath: 28, Dan Q.S. As-Saf: 9)", Profetika: Jurnal Studi Islam, 2020 Publication	<1 %
73	Achmad Moehammad Fikrudh Dhuha. "MODEL KOMUNIKASI NABI MUSA DAN NABI	<1 %